

**PENERAPAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS II
SDN 36/VI RANTAU PANJANG**

Nurul Hidayatussolehah¹, Umil Muhsinin², Ika Aryastuti Hasanah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nurullhsr@gmail.com¹, ummilmuhsinin@uinjambi.ac.id²,
ikaaryastutihasanah@uinjambi.ac.id³

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of poster media in learning and to determine the improvement of environmental care attitudes among second-grade students at SDN 36/VI Rantau Panjang. The study employed Classroom Action Research using the Kemmis and McTaggart model consisting of planning, action, observation, and reflection. The participants were 23 students. Data were collected through teacher and student activity observations, an environmental care attitude questionnaire, interviews, documentation, and field notes. The questionnaire consisted of 19 statements covering six indicators: environmental care, reducing plastic use, waste management according to type, reducing carbon emissions, energy conservation, and efforts to repair environmental damage. The results presented in the thesis indicate that initially 15 of 23 students had not demonstrated adequate classroom-cleanliness habits. In Cycle I, 18 students (78.26%) reached the Good and Very Good categories, with an average questionnaire percentage of 69.74%. In Cycle II, this increased to 21 students (91.30%), with an average questionnaire percentage of 84.50%. Teacher activity increased from 78.57% to 94.64%, while student activity increased from 68.75% to 93.75%. The largest indicator improvement was waste management according to type, increasing from 68.12% in Cycle I to 89.86% in Cycle II. These findings indicate that poster media combined with explanations, concrete examples, discussion, practice, reinforcement, and habituation can support the development of students' environmental care attitudes.

Keywords: *poster media, environmental care attitude, elementary students, classroom action research.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media poster dalam pembelajaran serta mengetahui peningkatan sikap peduli lingkungan siswa kelas II SDN 36/VI Rantau Panjang. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Data diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa, angket sikap peduli lingkungan, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Angket terdiri atas 19 pernyataan yang mencakup enam indikator, yaitu perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya,

pengurangan emisi karbon, penghematan energi, dan upaya memperbaiki kerusakan lingkungan. Hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi menunjukkan bahwa pada kondisi awal sebanyak 15 dari 23 siswa belum menunjukkan kebiasaan menjaga kebersihan. Pada Siklus I, sebanyak 18 siswa (78,26%) berada pada kategori Baik dan Sangat Baik dengan rata-rata persentase angket 69,74%. Pada Siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi 21 siswa (91,30%) dengan rata-rata persentase angket 84,50%. Aktivitas guru meningkat dari 78,57% menjadi 94,64%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 68,75% menjadi 93,75%. Peningkatan terbesar berdasarkan indikator terjadi pada pengelolaan sampah sesuai jenisnya, yaitu dari 68,12% pada Siklus I menjadi 89,86% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media poster yang dipadukan dengan penjelasan, contoh konkret, diskusi, praktik, penguatan, dan pembiasaan dapat mendukung peningkatan sikap peduli lingkungan siswa.

Kata kunci: media poster, sikap peduli lingkungan, siswa sekolah dasar, penelitian tindakan kelas.

A. Pendahuluan

Kebersihan lingkungan merupakan bagian penting dalam kehidupan sehari-hari dan berpengaruh terhadap kenyamanan proses belajar mengajar di sekolah. Lingkungan sekolah yang bersih membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehat, dan mendukung perkembangan siswa. Sebaliknya, rendahnya kepedulian terhadap lingkungan dapat terlihat melalui perilaku membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik secara berlebihan, ketidakmampuan memilah sampah, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam merawat lingkungan.

Sikap peduli lingkungan perlu dibentuk sejak pendidikan dasar

karena masa anak-anak merupakan tahap penting dalam pembentukan kebiasaan dan karakter. Dalam skripsi yang menjadi dasar artikel ini, sikap peduli lingkungan dipahami melalui beberapa indikator, yaitu perawatan lingkungan, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pengurangan emisi karbon, penghematan energi, dan upaya memperbaiki kerusakan lingkungan.

Hasil observasi awal pada 31 Juli 2025 di kelas II SDN 36/VI Rantau Panjang menunjukkan bahwa 15 dari 23 siswa belum mampu menjaga kebersihan kelas dengan baik. Pada waktu istirahat masih ditemukan sampah bekas jajanan di depan kelas. Selain itu, siswa masih

ditemukan membuang sampah sembarangan, menggunakan plastik, belum mampu membedakan jenis sampah, merusak tanaman, dan belum terlibat aktif dalam menjaga kebersihan kelas serta lingkungan sekolah.

Salah satu upaya yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media poster. Poster merupakan media komunikasi visual yang memadukan gambar, tulisan, warna, dan pesan singkat sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membantu menyampaikan informasi secara jelas. Dalam pembelajaran, poster tidak hanya digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi pengingat visual yang memberikan penguatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tindakan kelas ini diarahkan pada penerapan media poster untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa kelas II SDN 36/VI Rantau Panjang. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana penerapan media poster dalam pembelajaran dan apakah penerapan media poster dapat

meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerapan media poster dan mengetahui peningkatan sikap peduli lingkungan setelah tindakan dilakukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas II SDN 36/VI Rantau Panjang, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Subjek penelitian berjumlah 23 siswa. Penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dirancang dalam dua siklus.

Objek penelitian adalah sikap peduli lingkungan siswa melalui penerapan media poster. Fokus penelitian mencakup aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan poster, aspek afektif berupa kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan, serta aspek perilaku seperti kebiasaan membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan catatan lapangan. Angket sikap peduli lingkungan terdiri atas 19 pernyataan dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan angket mewakili enam indikator sikap peduli lingkungan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase hasil angket serta persentase aktivitas guru dan siswa. Hasil persentase kemudian dikategorikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Keberhasilan tindakan ditandai dengan semakin terbiasanya siswa melakukan perilaku peduli lingkungan dan tercapainya perbaikan pembelajaran pada sebagian besar siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.Hasil Penelitian

a. Kondisi Awal

Sebelum tindakan dilakukan, observasi awal menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan siswa masih rendah. Dari 23 siswa, sebanyak 8

siswa (34,78%) sudah menunjukkan kebiasaan menjaga kebersihan, sedangkan 15 siswa (65,22%) belum menunjukkan kebiasaan tersebut. Perilaku yang ditemukan antara lain membuang sampah sembarangan, penggunaan plastik secara berlebihan, belum mampu membedakan jenis sampah, merusak tanaman, dan kurang aktif menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kondisi Awal	Jumlah Siswa	Persentase
Sudah menunjukkan kebiasaan menjaga kebersihan	8	34,78%
Belum menunjukkan kebiasaan menjaga kebersihan	15	65,22%
Jumlah	23	100%

b. Pelaksanaan Siklus I

Pada Siklus I, guru menggunakan poster bertema peduli lingkungan dengan gambar dan pesan sederhana yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Kegiatan pembelajaran meliputi penjelasan materi, pengamatan

poster, diskusi pesan yang terdapat pada poster, pembuatan poster sederhana oleh siswa, dan pemberian penguatan terhadap perilaku peduli lingkungan.

Hasil angket Siklus I menunjukkan rata-rata persentase sebesar 69,74%. Sebanyak 18 dari 23 siswa (78,26%) berada pada kategori Baik dan Sangat Baik. Aktivitas guru memperoleh 78,57% dengan kategori Baik, sedangkan aktivitas siswa memperoleh 68,75% dengan kategori Baik. Meskipun terjadi perubahan positif, beberapa siswa masih kurang aktif dalam diskusi, belum konsisten memilah sampah, dan belum memahami secara merata perilaku yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon dan pemanfaatan barang bekas.

Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Perawatan lingkungan	74,64 %	91,30 %	16,66 poin
Pengurangan penggunaan plastik	69,57 %	85,51 %	15,94 poin
Pengelolaan sampah sesuai	68,12 %	89,86 %	21,74 poin

jenisnya			
Pengurangan emisi karbon	64,49 %	82,61 %	18,12 poin
Penghematan energi	71,01 %	88,41 %	17,40 poin
Upaya memperbaiki kerusakan lingkungan	69,57 %	86,96 %	17,39 poin

c. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan tindak lanjut dari refleksi Siklus I. Media poster diperbaiki dengan warna yang lebih menarik, ilustrasi yang lebih konkret, tulisan yang diperbesar, kalimat ajakan yang singkat, serta contoh tindakan yang dapat langsung dilakukan siswa. Contoh yang diberikan meliputi membawa tempat minum sendiri, memilah sampah organik dan anorganik, menutup keran setelah digunakan, mematikan lampu apabila tidak diperlukan, merawat tanaman, dan menggunakan kembali barang yang masih layak.

Pada Siklus II, siswa diberi kesempatan lebih banyak untuk membaca pesan poster, menjelaskan makna gambar, memberikan contoh perilaku peduli lingkungan, berdiskusi

dalam kelompok, dan mempraktikkan tindakan sederhana. Aktivitas guru meningkat menjadi 94,64% dengan kategori Sangat Baik, sedangkan aktivitas siswa meningkat menjadi 93,75% dengan kategori Sangat Baik.

Hasil angket Siklus II menunjukkan rata-rata skor 64,22 dari skor maksimum 76 atau 84,50%. Sebanyak 21 dari 23 siswa (91,30%) berada pada kategori Baik dan Sangat Baik, sedangkan 2 siswa (8,70%) berada pada kategori Cukup. Dengan demikian, pencapaian klasikal meningkat 13,04 poin persentase dari Siklus I ke Siklus II, sementara rata-rata persentase angket meningkat 14,76 poin persentase.

d. Rekapitulasi Hasil

Aspek	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Siswa yang menunjukkan kebiasaan menjaga kebersihan	8 dari 23 (34,78%)	-	-
Siswa kategori Baik + Sangat Baik	-	18 dari 23 (78,26%)	21 dari 23 (91,30%)
Rata-rata persentase	-	69,74%	84,50%

angket			
Aktivitas guru	-	78,57%	94,64%
Aktivitas siswa	-	68,75%	93,75%

2. Pembahasan

Dengan perilaku yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan tentang membuang sampah pada tempatnya, mengurangi penggunaan plastik, memilah sampah, menghemat energi, merawat tanaman, dan memanfaatkan kembali barang menjadi lebih konkret ketika disajikan melalui gambar dan kalimat ajakan yang sederhana.

Peningkatan paling besar terjadi pada indikator pengelolaan sampah sesuai jenisnya, dari 68,12% menjadi 89,86%. Temuan ini relevan dengan permasalahan awal, yaitu siswa belum mampu membedakan jenis sampah. Setelah poster menampilkan contoh sampah dan tempat pembuangan secara jelas, siswa lebih mudah mengidentifikasi serta mempraktikkan pemilahan sampah.

Indikator perawatan lingkungan juga mencapai persentase tinggi. Perilaku seperti membuang sampah, merapikan kelas, dan menjaga

kebersihan lingkungan merupakan perilaku yang dekat dengan rutinitas siswa sehingga lebih mudah dibiasakan. Sebaliknya, pengurangan emisi karbon menjadi indikator dengan persentase terendah pada Siklus II, yaitu 82,61%, meskipun tetap menunjukkan peningkatan dibandingkan Siklus I.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa turut mendukung keberhasilan tindakan. Aktivitas guru meningkat dari 78,57% menjadi 94,64%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 68,75% menjadi 93,75%. Pada Siklus I masih terdapat siswa yang pasif, kurang percaya diri menyampaikan pendapat, dan belum konsisten mengikuti pembiasaan. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, siswa lebih antusias mengamati poster, berdiskusi, menjawab pertanyaan, bekerja sama, dan memberikan contoh tindakan peduli lingkungan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dirujuk dalam skripsi, antara lain Puja Afrianti et al. (2024) yang menunjukkan bahwa poster dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong perubahan perilaku siswa dalam

menjaga lingkungan sekolah. Hasil penelitian juga searah dengan Enil Elidia dan Tabroni (2025) mengenai penggunaan poster untuk menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Amal et al. (2025) menempatkan poster sebagai sarana pembelajaran sekaligus penguat visual untuk membentuk kebiasaan positif, sedangkan Ersani et al. (2024) menunjukkan manfaat poster dalam edukasi kebersihan lingkungan sejak dini.

Dengan demikian, efektivitas media poster tidak hanya ditentukan oleh keberadaan poster di dalam kelas, tetapi juga oleh cara guru mengintegrasikannya ke dalam kegiatan belajar. Poster menjadi lebih bermakna ketika digunakan untuk bertanya, berdiskusi, memberikan contoh konkret, melakukan praktik, melakukan refleksi, dan memperkuat perilaku secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Penerapan media poster untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas II SDN 36/VI Rantau Panjang dilaksanakan melalui dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Poster

digunakan untuk menyampaikan pesan lingkungan melalui gambar, warna, dan kalimat ajakan sederhana, kemudian diintegrasikan dengan kegiatan mengamati, berdiskusi, menjawab pertanyaan, membuat poster sederhana, praktik, penguatan, dan pembiasaan.

Berdasarkan data yang disajikan dalam skripsi, terjadi peningkatan sikap peduli lingkungan. Pada kondisi awal, 15 dari 23 siswa belum menunjukkan kebiasaan menjaga kebersihan. Pada Siklus I, 18 dari 23 siswa (78,26%) mencapai kategori Baik dan Sangat Baik dengan rata-rata persentase angket 69,74%. Pada Siklus II, jumlah tersebut meningkat menjadi 21 dari 23 siswa (91,30%) dengan rata-rata persentase angket 84,50%. Aktivitas guru meningkat 16,07 poin dan aktivitas siswa meningkat 25,00 poin persentase. Dengan demikian, penerapan media poster yang disertai contoh konkret, diskusi, penguatan, dan pembiasaan mendukung peningkatan sikap peduli lingkungan siswa

DAFTAR PUSTAKA

A. A. Musyaffa, S. Asiah, S. Ubaidah, R. Rapiko, & U. Muhsinin. (2023).

Sosialisasi penerapan pendidikan karakter dan kearifan lokal di Sekolah Dasar Negeri 54/IV Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 2(2), 134–142.

Ahib, M., Syahrudin, S., & Saleh, M. S. (n.d.). *Media pembelajaran*. CV. Eureka Media Aksara.

Amal, A., Muliawan, I., Muhammadiyah Makassar, U., & Negeri Makassar, U. (2025). Efektivitas penggunaan media ajar poster terhadap penanaman nilai-nilai kebersihan dan disiplin Bahasa Indonesia SD Negeri 69 Galesong 1. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9(10).

Enil Elidia, & Tabroni, T. (2025). Penerapan media poster untuk meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(2), 340–358. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i2.690>

Ersani, E., Elfrida Sihombing, D., Kadek Yoga Kertiyasa, I., et al. (2024). Edukasi kebersihan lingkungan sekolah dengan poster di SDN Komodo Inerie Lasiana, 4(2).

Fadilah, A. D., Rizki Nurzakiyah, K. D., Atha Kanya, N. D., & Setiawan, U. (n.d.). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran.

Journal of Student Research
(JSR), 1(2).

Puja Afrianti, N., Adib Furqon, W., & Wulandari, A. (2024). Pengaruh poster peduli lingkungan terhadap perilaku siswa dalam menjaga lingkungan sekolah. 3(2).

Marpaung, W., Ardhi, A., Sitorus, M., Mabrur, A., Jihad, M., Lubis, A., Ramadhani, Z., & Siagian, Z. R. (2023). Menjaga lingkungan sekolah dan pendidikan karakter lingkungan. *Journal of Human and Education*, 3(2), 490–494.

Rahmi, M., Nurhidayati, S., & Samsuri, T. (2023). Pengaruh bahan ajar berbasis potensi lokal terhadap kemampuan berpikir kritis dan sikap peduli lingkungan siswa. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 685.

Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516.

Yunanda, R. A., & Sopian, M. (n.d.). Pengembangan media poster edukatif nilai-nilai Pancasila kelas V sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 378–384.